

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bela diri merupakan salah satu bentuk pertahanan diri yang sudah dikenal sejak dahulu kala, selain sebagai proteksi diri, bela diri juga dipusatkan sebagai perawatan tubuh untuk menjaga kesehatan salah satu contoh bela diri yaitu pencak silat. Pencak silat merupakan olahraga yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan merupakan simbol persatuan dan cerminan budaya Indonesia secara keseluruhan. Pencak silat adalah satu-satunya hasil karya bangsa Indonesia dan berfungsi sebagai sarana dan prasarana pembentukan manusia. Merupakan olahraga yang diwarisi dari warisan nenek moyang bangsa Indonesia. teknik bertarung yang sehat, kuat, terampil, gelisah, tenang, sabar, sopan, dan percaya diri. Pencak silat adalah cabang olahraga yang harus di lestarikan sesuai dengan ilmu perkembangan keolahragaan yang lebih maju. Menurut Ketut Suidiana (2017). Pencak Silat merupakan hasil budaya manusia indonesia untuk membela dan mempertahankan eksistensinya dan integritasnya.

Disamping itu Pencak silat juga merupakan salah satu cabang olahraga. Menurut Fitri Haryani (2017). Gerakan-gerakan pencak silat dapat memperkuat ketahanan tubuh dan meningkatkan kesegaran jasmani disamping mengandung unsur seni, pencak silat pun juga mengandung unsur olahraga, prestasi, dan

kepribadian yang sangat berguna dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang bertaqwa, tangguh, dan bertanggung jawab. Disamping mengembangkan pembinaan fisik dan teknik diutamakan pula memupuk sifat-sifat kesatria.dalam pelaksanaannya. Pencak silat menurut I Ketut Sudiana (2017) sebagai olahraga yang dipertandingkan sesuai asas dan norma olahraga, bidang pencak silat olahraga prestasi ini telah dilaksanakan pertandingan-pertandingan pencak silat dari tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Peraturan pertandingan Pencak silat menggunakan peraturan dari pusat, peraturan ini termasuk ke dalam peraturan terbaru yang akan di gunakan dalam tournament yang akan datang. Dengan peraturan terbaru ini maka, sangat penting bagi setiap atlet dapat memahami peraturan terbaru ini untuk meningkatkan prestasi atlet dalam mengikuti kejuaraan. Para pelatih juga wajib memahami peraturan terbaru ini agar para atlet nya dapat berkembang dan meningkatkan prestasinya.

Regulasi yang dapat mengantisipasi segala permasalahan yang muncul pada saat pertandingan pencak silat sangat diperlukan mengingat pesatnya perkembangan olahraga di dunia saat ini. Sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia, Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) telah banyak melakukan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat. Sampai akhirnya dalam RAKERNAS IPSI XXII – 2022 yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 di Padepokan Pencak Silat Indonesia, Jakarta. Telah mengesahkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh

semua anggota IPSI. (PB. IPSI, 2022). Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, Jika ofisial pertandingan yang bertanggung jawab atas pertandingan Pencak Silat mampu bertindak sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diantisipasi oleh peraturan tersebut, maka pertandingan akan dilakukan dengan benar. Karena peraturan pertandingan tahun 2022 ini terbilang masih sangat baru dan baru di pakai dalam pertandingan setelah PON Papua 2020 tepatnya mulai berlaku di pertandingan seleksi nasional.

Dari latar belakang tersebut maka perlu diadakan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “Pemahaman Atlet Pencak Silat Terhadap Pedoman Peraturan Pertandingan Tahun 2022 Pencak Silat”

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini maka di buat pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah data penelitian ini sebagai berikut :

#### **a. Fokus**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan survey dan pemberian angket tentang Pemahaman Atlet Pencak Silat Terhadap

Pedoman Peraturan Pertandingan Tahun 2022 Pencak Silat. Peneliti berharap dengan adanya penelitian yang dilakukan, dapat membantu atlet menjadi tau sampai mana tingkat pemahaman yang atlet miliki sehingga, atlet dapat belajar lagi dan dapat semakin berprestasi serta mengurangi resiko adanya cedera.

b. Populasi

Dalam penelitian ini penulis memakai 25 atlet silat dari PSN Perisai Putih Jakarta Utara.

c. Metode

Dalam penelitian ini penulis memakai metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan tes nya menggunakan angket.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas maka, yang menjadi penelitian adalah pemahaman atlet pencak silat terhadap pedoman peraturan pertandingan tahun 2022. Untuk itu yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu : “Apakah Terdapat Pengaruh Dari Hasil Pemahaman Atlet Pencak Silat Terhadap Pedoman Peraturan Pertandingan tahun 2022 Pencak Silat ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pemahaman Atlet

Mengenai Peraturan Pertandingan Tahun 2022 Pencak Silat di PSN Perisai Putih Jakarta Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui Pemahaman atlet tentang peraturan pertandingan Pencak Silat dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai data penunjang untuk perguruan PSN Perisai Putih Jakarta Utara untuk mengetahui tingkat pemahaman atletnya terhadap pedoman peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022, untuk dapat memberikan latihan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan prestasi atletnya dan lebih meningkatkan tingkat pengetahuan atletnya terhadap pedoman peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022.

2. Secara Praktis.

- a. Atlet dapat melihat hasil seberapa besar hasil yang atlet dapatkan dalam mengetahui tingkat pemahamannya sendiri terhadap pedoman peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022, sehingga atlet dapat lebih giat berlatih untuk lebih memahami peraturan terbaru.
- b. Peneliti dapat memberikan hasil data kepada perguruan PSN Perisai Putih Jakarta Utara, sehingga perguruan dapat mengetahui tingkat pengetahuan atletnya dan dapat memberikan pelatihan yang sesuai kepada atletnya.

## **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi simpangsiur dan upaya yang dianggap perlu untuk menghindari kebingungan dan untuk menghindari ketidaksepakatan yang mengarah pada kesalahpahaman dan salah tafsir terhadap masalah yang sedang diselidiki. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

### **1. Pemahaman**

Menurut etimologi, kata "Pemahaman", yang berarti memahami atau memahami dengan benar, merupakan akar dari kata "mengerti". Berpikir dan belajar menuju pemahaman. Ini karena belajar dan berpikir harus mengikuti untuk mengarah pada pemahaman. Sebuah metode, tindakan, dan proses pemahaman merupakan pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat menurut (Anas Sudjiono, 2011).

### **2. Pedoman**

Pedoman adalah kumpulan ketentuan dasar yang memberi arah bagaimana sesuatu harus dilakukan. Hal (pokok) yang menjadi dasar (pegangan, petunjuk, dan sebagainya) untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu. (KKBI,2008).

### **3. Peraturan**

Peraturan berasal dari kata aturan yang berarti hasil perbuatan atau segala sesuatu yang sudah diatur sedangkan peraturan yaitu tatanan atau petunjuk, kaidah, ketentuan yang dibuat mengatur (KKBI,2008).

#### 4. Pencak Silat

Pencak silat merupakan suatu bentuk seni bela diri khas bangsa Indonesia. Perkembangannya sangat pesat dengan semakin banyak orang dari berbagai negara lain mempelajari pencak silat. Begitu pula perkembangannya di dalam negeri. Kejuaraan-kejuaraan pencak silat sering digelar untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembinaan. (Amrullah, 2015).